

**ENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SWASTA NASIONAL (BUSN) KONVENSIONAL
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh :

LARAS ASRI DWI PERMATASARI

NIM : 2019240815

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2021

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Laras Asri Dwi Permatasari
Tempat Tanggal Lahir : Gresik, 18 februari 1999
N.I.M : 2019240815
Program Pendidikan : Sarjana Manajemen
Konsentrasi : Perbankan
Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas
Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Dosen Pembimbing

Tanggal :

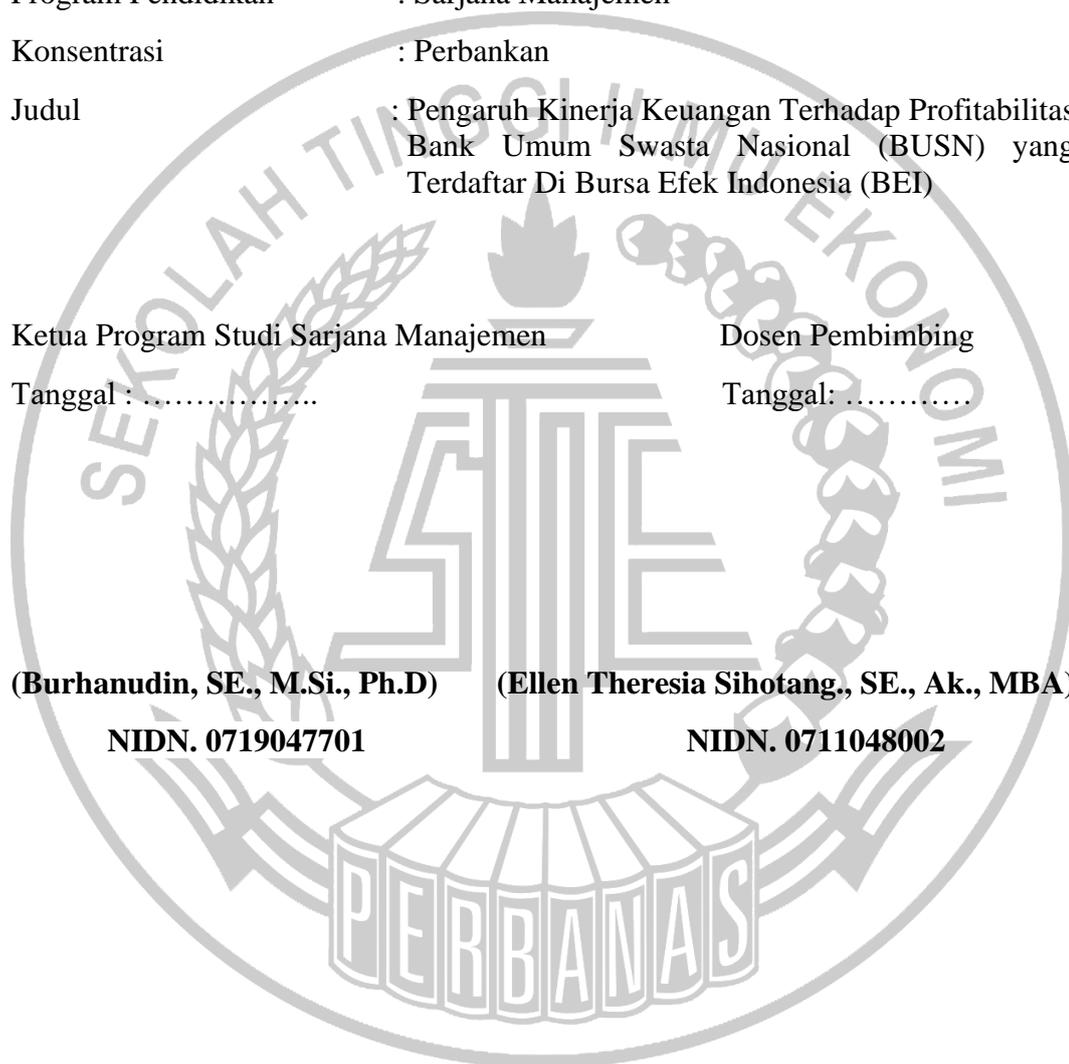
Tanggal:

(Burhanudin, SE., M.Si., Ph.D)

(Ellen Theresia Sihotang., SE., Ak., MBA)

NIDN. 0719047701

NIDN. 0711048002



**THE EFFECTS OF FINANCIAL PERFORMANCE ON PROFITABILITY
FOR CONVENTIONAL BANK UMUM SWASTA NASIONAL (BUSN)
LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)**

LARAS ASRI DWI PERMATASARI

2019240815

Email : 2019140815@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyzing Loan to Deposit Ratio (LDR), Loan to Asset Ratio (LAR), Investing Policy Ratio (IPR), Adversely Classified Asset (ACA), Non Performance Loan (NPL), Interest Rate Ratio (IRR), Net Open Position (NOP), Operational Efficiency Ratio (OER), Fee Based Income Ratio (FBIR) and Fixed Asset Capital Ratio (FACR) which have a significant effect on ROA in Conventional Bank Umum Swasta Nasional Devisa (BUSN) which listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). PT Bank Bukopin, Tbk; PT Bank Mega, Tbk; PT Bank Mayapada International, Tbk; PT Bank Maybank Indonesia, Tbk are the samples of this study with purposive sampling. This study used secondary data from financial statements from first quarter of 2015 to second quarter of 2020. The data analysis used descriptive and multiple linear regression analysis. The result of this study revealed that LDR, LAR, IPR, ACA, NPL, IRR, NOP, OER, and FBIR have significant effect on ROA simultaneously. ACA, NPL and OER have a negative significant effect on ROA, partially. IRR, FBIR have positive significant effect on ROA, partially. LAR, and NOP have positive insignificant effect on ROA, partially. LDR, IPR and FACR have a negative insignificant effect on ROA, partially. LDR has the largest contribution on ROA, however NPL the dominant effects and significant on ROA with 16,40 percents.

Keywords: Bank, BUSN, IDX, ROA

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Salah satu perannya adalah sebagai *financial intermediary* yaitu perantara antara pihak yang kelebihan dana (surplus) dengan pihak yang

kekurangan dana (defisit), apabila fungsi ini dapat diaplikasikan dengan baik, maka lembaga keuangan perbankan akan mampu meningkatkan perekonomian negara. Bank sebagai suatu entitas yang terutama memberikan pelayanan kepada nasabah. Produk-produk bank

yang diperkenalkan kepada masyarakat dan nasabahnya selalu mengalami perubahan. Perubahan ini selalu disesuaikan dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Peran bank sangat penting sehingga keberadaan dan keberlangsungan bisnis perbankan dalam bidang perekonomian diatur dan diawasi ketat oleh otoritas moneter, tujuannya adalah untuk menjaga kepercayaan masyarakat atau nasabah terhadap industri perbankan.

Bank merupakan perusahaan yang menyediakan jasa keuangan bagi semua masyarakat. Fungsi bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang meliputi tabungan, giro, dan simpanan berjangka, serta menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman (Kasmir, 2018:5). Jenis-jenis bank di Indonesia meliputi Bank Umum (BU) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Prinsip operasional dari kedua bank tersebut meliputi konvensional dan syariah. Penggolongan bank di Indonesia dapat juga berdasarkan kepemilikan modalnya meliputi bank milik pemerintah, bank swasta nasional, dan bank milik pihak asing.

Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) adalah bank yang berbadan hukum Indonesia yang sebagian atau seluruh modalnya dimiliki oleh warga negara Indonesia. Berdasarkan ruang lingkup usahanya, BUSN terbagi menjadi dua, yaitu devisa dan non devisa. Bank devisa adalah bank yang memperoleh surat penunjukan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankan dalam valuta asing. Menurut Kasmir (2018:6) bank umum yang bersifat devisa memiliki

produk yang lebih luas daripada bank yang berstatus non devisa, antara lain dapat melaksanakan jasa yang berhubungan dengan seluruh mata uang asing atau jasa bank ke luar negeri.

Kemampuan bank menghasilkan laba salah satunya dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Rasio ini penting bagi pihak bank untuk mengetahui dan mengevaluasi efektivitas maupun efisiensi manajemen dalam mengelola seluruh aset. Semakin besar ROA, maka semakin efisien penggunaan aset. Semakin besar ROA, maka semakin efisien penggunaan aset dalam menghasilkan laba, demikian sebaliknya.

BUSN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), periode 2015 sampai triwulan II, 2020 rata-rata kecenderungan nilai ROA menurun. Nilai dan rata-rata tren ROA yang menurun merupakan kenyataan bahwa terjadi permasalahan pada profitabilitas BUSN Konvensional khususnya yang terdaftar di BEI. Profitabilitas menurun dikarenakan margin penyaluran kredit yang lemah dan juga masih tingginya rasio kredit bermasalah. Manajemen perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ROA untuk mencapai tingkat ROA yang diharapkan, seperti *Loan Deposit Ratio*, *Loan Asset Ratio*, *Investing Policy Ratio*, *Aset Produktif Bermasalah*, *Non Performing Loan*, *Interest Rate Risk*, *Posisi Devisa Neto*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional*, *Fee Based Income Ratio*, dan *Fixed Asset Capital Ratio*

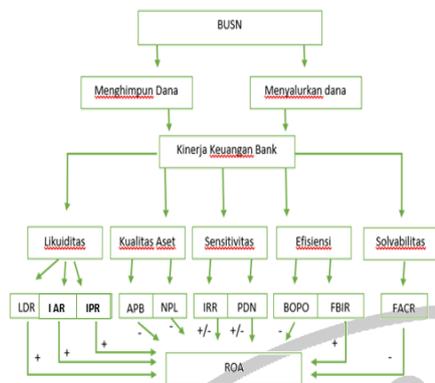
KERANGKA TEORITIS, DAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

1. Yusuf Indra Setyawan (2019)
Penelitian berjudul “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA Bank Nasional *Go Public*”. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Nasional *Go Public*, serta variabel manakah yang paling dominan terhadap ROA pada Bank Nasional *Go Public*.
2. Viky Nur Diah Avista (2019)
Penelitian ini berjudul “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.” Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah LDR, IPR, APB, NPL, IRR PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BUSN *Go Public*, serta variabel manakah yang paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*.
3. Eva Rahmawati Syahfitri (2019)
Penelitian oleh Eva Rahmawati Syahfitri berjudul “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional” permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah LDR, IPR, LAR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, dan FACR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional, serta variabel manakah yang paling dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional.
4. R.A Supriyono & Heyvon Herdhayinta (2019)
Penelitian ini berjudul “*Determinants of Bank Profitability: The Case of The Regional Development Bank (BPD Bank) in Indonesia.*” Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah faktor penentu internal dan eksternal profitabilitas BPD, dan bagaimana pengaruhnya terhadap profitabilitas BPD serta kebijakan apa yang harus disarankan kepada pemegang saham BPD dalam kaitannya dengan penentu profitabilitas. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan dari periode 2011 sampai dengan 2015.

Kerangka Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang digunakan pada penetapan hipotesis, kerangka penelitian menggambarkan hubungan antar variabel.



Hipotesis Penelitian

1. Apakah variabel bebas (LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR) secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (ROA) pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI?
2. Apakah rasio LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI?
3. Apakah rasio LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI?
4. Apakah rasio IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI?
5. Apakah rasio APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI?
6. Apakah rasio NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI?
7. Apakah rasio IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI?
8. Apakah rasio PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI?
9. Apakah rasio BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI?
10. Apakah rasio FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI?
11. Apakah rasio FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI?

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini ditinjau dari beberapa aspek yaitu berdasarkan tujuannya dan berdasarkan sumber data. Berdasarkan tujuannya, metode penelitian menurut Sugiyono (2016:55), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel independen mempengaruhi variabel lain dependen. Sedangkan berdasarkan sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder. Sugiyono (2016:225) menjelaskan

bahwa data sekunder merupakan data yang sumbernya tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder, karena datanya diperoleh melalui laporan keuangan publikasi dan direktori perbankan situs OJK yang dapat diakses melalui www.ojk.go.id dan melalui situs web BEI, www.idx.co.id.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada aspek pengaruh variabel independen yang terdaftar di BEI, periode penelitian ini dibatasi mulai 2015 sampai dengan triwulan II, 2020.

Penelitian ini menjelaskan definisi operasional dan pengukuran variabel tentang penelitian sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*
Rasio LDR ini membandingkan antara total kredit yang diberikan terhadap total pihak simpanan ketiga yang dimiliki BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI, dengan satuan persen dan untuk pengukuran menggunakan rumus sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

2. *Loan to Asset Ratio (LAR)*
LAR merupakan perbandingan antara total kredit dengan total aset pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI, dengan satuan persen untuk pengukuran menggunakan rumus :

$$LAR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. *Investing Policy Ratio (IPR)*
IPR merupakan hasil dari perhitungan surat berharga dengan total dana pihak ketiga pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI, dengan rumus :

$$IPR = \frac{\text{Surat Berharga}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

4. *Aset Produktif Bermasalah (APB)*

Rasio APB menghitung aset produktif yang bermasalah dengan total aset produktif yang dimiliki BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI. Rumus yang digunakan :

$$APB = \frac{\text{Aset Produktif Bermasalah}}{\text{Total Aset Produktif}} \times 100\%$$

5. *Non Performing Loan (NPL)*
NPL merupakan perbandingan jumlah kredit yang diberikan dengan harta yang dimiliki oleh BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI dengan satuan persen menggunakan rumus :

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

6. *Interest Rate Risk (IRR)*
Rasio ini untuk mengetahui hasil dari IRSA dengan IRSL pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI, dengan satuan persen untuk pengukuran dengan rumus :

$$IRR = \frac{\text{IRSA}}{\text{IRSL}} \times 100\%$$

7. *Posisi Devisa Neto (PDN)*
PDN menghitung tentang perbandingan antara aset valas dan pasiva valas ditambah dengan selisih bersih *off balance sheet* dengan modal yang dimiliki

oleh BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI dengan satuan persen. PDN dapat dilihat pada laporan keuangan publikasi yang diterbitkan di situs web www.ojk.go.id, berikut adalah rumusnya :

$$PDN = \frac{(\text{Aset Valas} - \text{Pasiva Valas}) + \text{Selisih Off Balance Sheet}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

8. **Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)**

Rasio BOPO menghitung antara jumlah beban operasional dengan jumlah pendapatan operasional yang dimiliki oleh BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI dengan satuan persen.

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

9. **Fee Based Income Ratio (FBIR)**

FBIR merupakan perbandingan antara pendapatan operasional diluar pendapatan bunga dengan pendapatan operasional yang dimiliki BUSN Konvensional yang terdaftar pada BEI dengan satuan persen dan pengukurannya :

$$FBIR = \frac{\text{Pendapatan Operasional di Luar Bunga}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

10. **Fixed Asset Capital Ratio (FACR)**

Rasio FACR menghitung antara aset tetap dengan modal yang dimiliki oleh BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI dengan satuan persen dan pengukurannya :

$$FACR = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

11. **Return On Asset (ROA)**

ROA bertujuan untuk mengetahui laba bersih sebelum pajak yang diperoleh dari operasional bank dengan menggunakan seluruh kekayaan yang dimiliki BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI dengan satuan persen yang menggunakan :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sugiyono (2016:80) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan data populasi yang berasal dari BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI tercantum pada Tabel 3.1. Penelitian ini tidak menganalisis 25 BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI, namun hanya pada anggota yang dipilih sesuai dengan kriteria yang dijadikan sampel.

Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana datanya diperoleh dari laporan keuangan publikasi yang diambil dari situs OJK dan Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, merupakan pengumpulan data berupa laporan keuangan BUSN.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deksriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif sehingga diperoleh besarnya variabel bebas (LDR, LAR,

IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR) terhadap variabel terikat (ROA). Analisis statistik digunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Teknik analisis yang dipakai dalam peneliti ini yaitu analisis regresi linier berganda, berikut merupakan langkahnya:

1. Analisis Linier Berganda

Menurut Ghozali (2016:8) analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada analisis regresi, terdapat variabel bebas (LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR) terhadap variabel terikat (ROA).

2. Uji Simultan Uji F

Uji F menurut Ghozali (2016:96) adalah uji statistik variabel independen (LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR) yang dimasukkan dalam model dengan pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (ROA).

3. Uji Parsial Uji t

Ghozali (2016:97) menyatakan bahwa, uji t pada dasarnya menggambarkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

terhadap variabel-variabel penelitian yang dilakukan secara deskriptif dan statistik untuk menguji hipotesis penelitian pada periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020.

Berdasarkan Analisa deskriptif pada variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel yang terpilih PT. Bank Bukopin, Tbk; PT. Bank Mega, Tbk; PT. Bank Mayapada Internasional Tbk, dan PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk dalam periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Berikut adalah Analisa variabelnya :

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

LDR menunjukkan perbandingan antara total kredit yang disalurkan bank dibagi dengan total dana pihak ketiga. Dari keseluruhan bank yang dijadikan sampel sebesar 87,01 persen, dan cenderung mengalami peningkatan, dibuktikan oleh rata-rata tren positif sebesar 0,79 persen.

2. *Loan to Asset Ratio* (LAR)

LAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah harta yang dimiliki bank. Posisi LAR , secara keseluruhan memiliki rata-rata sebesar 65,21 persen dan cenderung mengalami penurunan tren negatif sebesar 0,08 persen.

3. *Investing Policy Ratio* (IPR)

IPR merupakan kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada para

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini membahas mengenai analisis

- deposannya dengan cara mendukung surat-surat berharga yang dimilikinya. Secara keseluruhan rata-rata IPR semua bank yang menjadi sampel sebesar 22,70 persen dan cenderung naik dengan rata-rata tren positif sebesar 0,39 persen.
4. **Aset Produktif Bermasalah (APB)**
APB adalah perbandingan aset produktif bermasalah dengan total aset produktif. Rata-rata APB keseluruhan bank yang dijadikan sampel penelitian sebesar 3,16 persen dan cenderung mengalami peningkatan yang dibuktikan dengan rata-rata tren positif sebesar 0,09 persen.
 5. **Non Performing Loan (NPL)**
Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah dari keseluruhan kredit yang diberikan oleh bank. Secara keseluruhan rata-rata NPL semua sampel bank sebesar 3,59 dan cenderung mengalami peningkatan tren positif sebesar 0,09 persen.
 6. **Interest Rate Risk (IRR)**
secara keseluruhan rata-rata IRR semua bank sampel sebesar -99,15 persen dan cenderung mengalami penurunan dibuktikan dengan rata-rata tren negatif sebesar -0,74 persen. Apabila dikaitkan dengan suku bunga yang menurun selama periode penelitian, maka bank-bank sampel tidak menghadapi resiko suku bunga dikarenakan tren cenderung negatif.
 7. **Posisi Devisa Neto (PDN)**
secara keseluruhan rata-rata PDN semua bank sampel sebesar 2,02 persen dan cenderung mengalami kenaikan dibuktikan dengan rata-rata tren positif sebesar 0,08 persen. Apabila dikaitkan dengan nilai tukar yang meningkat selama periode penelitian, maka semua bank sampel tidak ada yang menghadapi risiko nilai tukar karena memiliki rata-rata PDN positif atau diatas nol persen.
 8. **Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)**
Secara keseluruhan rata-rata BOPO untuk semua bank sampel sebesar 88,55 persen dan cenderung mengalami penurunan dibuktikan dengan rata-rata tren negatif sebesar -0,06 persen.
 9. **Fee Based Income Ratio (FBIR)**
Secara keseluruhan rata-rata FBIR semua bank sampel sebesar 15,62 persen dan cenderung mengalami peningkatan dibuktikan dengan rata-rata tren positif sebesar 0,37 persen.
 10. **Fixed Asset Capital Ratio (FACR)**
Keseluruhan rata-rata FACR semua bank sampel sebesar 64,44 persen dan cenderung mengalami peningkatan dibuktikan dengan rata-rata tren positif sebesar 2,82 persen.
 11. **Return On Asset (ROA)**
Keseluruhan rata-rata ROA mengalami penurunan dibuktikan dengan rata-rata tren ROA negatif sebesar 0,01 persen.

Pembahasan

Penelitian ini membahas hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji F dan Uji t.

A. Hasil analisis regresi linier berganda

1. Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yusuf Indra Setyawan (2019), Viky Nur Diah Avista (2019), Eva Rahmawati Syahfitri (2019), R.A Supriyono dan Heyvon Herdhayinta (2019) hasilnya tidak mendukung dengan penelitian terdahulu yang menyatakan adanya pengaruh positif LDR terhadap ROA.
2. Pengaruh LAR terhadap ROA Hasil penelitian ini tidak didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Viky Nur Diah Avista (2019).
3. Pengaruh IPR terhadap ROA Hasil penelitian ini tidak didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yusuf Indra Setyawan (2019), Viky Nur Diah Avista (2019), dan Eva Rahmawati Syahfitri (2019).
4. Pengaruh APB terhadap ROA Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Viky Nur Diah Avista (2019) dan Eva Rahmawati Syahfitri (2019). Peneliti Yusuf Indra Setyawan (2019) tidak mendukung hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh negatif antara APB terhadap ROA.
5. Pengaruh NPL terhadap ROA Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yusuf Indra Setyawan (2019), Viky Nur Diah Avista (2019), dan Eva Rahmawati Syahfitri (2019).
6. Pengaruh IRR terhadap ROA Hasil penelitian ini tidak didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yusuf Indra Setyawan (2019), Viky Nur Diah Avista (2019), dan Eva Rahmawati Syahfitri (2019).
7. Pengaruh PDN terhadap ROA Hasil penelitian ini apabila dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Viky Nur Diah Avista (2019) tidak mendukung dengan hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh negatif antara PDN terhadap ROA.
8. Pengaruh BOPO terhadap ROA Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yusuf Indra Setyawan (2019), Viky Nur Diah Avista (2019), Eva Rahmawati Syahfitri (2019), R.A Supriyono dan Heyvon Herdhayinta (2019).
9. Pengaruh FBIR terhadap ROA Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Viky Nur Diah Avista (2019) dan Eva Rachmawati Syahfitri (2019), Sedangkan Yusuf Indra Setyawan (2019) tidak mendukung hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh positif antara FBIR terhadap ROA.
10. Pengaruh FACR terhadap ROA

Hasil penelitian didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yusuf Indra Setyawan (2019), Viky Nur Diah Avista (2019) dan Eva Rachmawati Syahfitri (2019), mendukung dengan hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh negatif antara FBIR terhadap ROA.

B. Uji F

Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yusuf Indra Setyawan (2019), Viky Nur Diah Avista (2019), Eva Rachmawati Syahfitri (2019), R.A Supriyono dan Heyvon Herdhayinta (2019) ternyata hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan variabel bebas bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

A. Uji t

1. LDR
LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan dan memberikan kontribusi 24,01 persen terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

2. LAR

Perbandingan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian ini tidak mendukung dengan penelitian sebelumnya oleh Viky Nur Diah Avista (2019) yang menyatakan adanya pengaruh positif signifikan antara LDR terhadap ROA.

3. IPR

Jika hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini tidak mendukung dengan penelitian sebelumnya oleh Yusuf Indra Setyawan (2019), Viky Nur Diah Avista (2019), dan Eva Rachmawati Syahfitri (2019) yang menyatakan adanya pengaruh positif signifikan antara IPR terhadap ROA.

4. APB

Pada hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini tidak mendukung dengan penelitian sebelumnya oleh Viky Nur Diah Avista (2019) dan Eva Rachmawati Syahfitri (2019) dan Yusuf Indra Setyawan (2019) yang menyatakan adanya pengaruh negatif signifikan antara APB terhadap ROA.

5. NPL

Hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini mendukung dengan penelitian sebelumnya oleh Yusuf

- Indra Setyawan (2019), Viky Nur Diah Avista (2019), dan Eva Rahmawati Syahfitri (2019) yang menyatakan adanya pengaruh negatif signifikan antara NPL terhadap ROA.
6. IRR
Perbandingan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yakni, penelitian ini tidak mendukung dengan penelitian sebelumnya oleh Yusuf Indra Setyawan (2019), Viky Nur Diah Avista (2019), dan Eva Rahmawati Syahfitri (2019) yang menyatakan adanya pengaruh negatif signifikan antara NPL terhadap ROA.
 7. PDN
Hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini tidak mendukung dengan penelitian sebelumnya oleh Viky Nur Diah Avista (2019) yang menyatakan adanya pengaruh negatif signifikan antara PDN terhadap ROA.
 8. BOPO
Perbandingan antara hasil penelitian ini dengan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini mendukung dengan penelitian sebelumnya oleh Yusuf Indra Setyawan (2019), Viky Nur Diah Avista (2019), Eva Rahmawati Syahfitri (2019), R.A Supriyono dan Heyvon Herdhayinta (2019) yang menyatakan adanya pengaruh negatif signifikan antara BOPO terhadap ROA.
 9. FBIR
Pada hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini mendukung dengan penelitian sebelumnya oleh Viky Nur Diah Avista (2019) dan Eva Rachmawati Syahfitri (2019) yang menyatakan adanya pengaruh positif tidak signifikan antara FBIR terhadap ROA. Sedangkan Yusuf Indra Setyawan (2019) tidak mendukung karena menyatakan adanya pengaruh negatif signifikan antara FBIR terhadap ROA.
 10. FACR
Apabila hasil penelitian ini dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini tidak mendukung dengan penelitian sebelumnya oleh Yusuf Indra Setyawan (2019), Viky Nur Diah Avista (2019) dan Eva Rachmawati Syahfitri (2019) yang menyatakan adanya pengaruh negatif signifikan antara FACR terhadap ROA.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan juga pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari

penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Variabel bebas LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara simultan memiliki pengaruh sebesar 85,7 persen sedangkan sisanya 14,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI adalah diterima.

b. LDR

Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA BUSN Konvensional sebesar 24,01 persen. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

c. LAR

LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Besarnya pengaruh LAR terhadap ROA BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI sebesar 0,90 persen. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI ditolak.

d. IPR

IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Besarnya pengaruh IPR terhadap ROA BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI sebesar 1,36 persen. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

e. APB

APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI sebesar 3,45 persen. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial berpengaruh negatif

- signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI diterima.
- f. NPL
NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI sebesar 16,40 persen. Hipotesis keenam yang menyatakan bahwa NPL secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI adalah diterima.
- g. IRR
IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI sebesar 5,71 persen. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IPR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI diterima.
- h. PDN
PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Besarnya pengaruh PDN terhadap ROA BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI sebesar 3,06 persen. Hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI adalah ditolak.
- i. BOPO
BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI sebesar 12,67 persen. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI diterima.
- j. FBIR
FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2015 sampai dengan triwulan II, 2020. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI sebesar 13,46 persen. Hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI adalah diterima.
- k. FACR
FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2015

sampai dengan triwulan II, 2020. Besarnya pengaruh FACR terhadap ROA BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI sebesar 2,43 persen. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa FACR secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BUSN Konvensional yang terdaftar di BEI ditolak.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Situs web OJK belum mencantumkan laporan keuangan periode triwulan I, 2016 pada keempat bank sampel terutama pada laporan posisi keuangan.
- b. Tidak melakukan uji model

Saran

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional
 - a. Sebaiknya bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu PT. Bank Bukopin, Tbk disarankan agar dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase total aset yang dimiliki.
 - b. PT. Bank Mega, Tbk disarankan agar mempertahankan pengelolaan dalam kualitas kredit tertinggi karena rata-rata NPL terendah sebesar 2,52 persen.

- c. PT. Bank Mayapada disarankan agar tetap mempertahankan kemampuan untuk mengefisienkan pendapatan operasional diluar pendapatan bunga terendah karena rata-rata FBIR pada Bank Mayapada adalah 4,48 persen.
 - d. Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu PT. Bank Mega, Tbk disarankan agar lebih mengefisienkan beban operasionalnya untuk meningkatkan pendapatan operasionalnya.
 - e. IRR pada keempat bank sampel harus dipertahankan karena keempat bank sampel hasilnya negatif dan cenderung tidak menghadapi risiko suku bunga.
 - f. PT. Bank Mega, Tbk memiliki rata-rata APB terendah yaitu 1,84 persen. Bank Mega mempunyai kualitas aset produktif terendah.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Laporan keuangan yang tidak ada di situs web OJK dapat diakses pada situs web dari masing-masing bank sampel.
 - b. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan uji model.

DAFTAR RUJUKAN

Amalia Nurdianah Rizki. 2019. Pengaruh Likuiditas,

- Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi Terhadap ROA pada BUSND. (<http://eprints.perbanas.ac.id/3813/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>) diakses tanggal 26 September 2020
- Eva Rahmawati Safitri. 2019. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Nasional. (eprint.perbanas.ac.id) diakses tanggal 15 Oktober 2020.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Grasindo.
- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang. BP Undip.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan ke 12. Rajawali Pers.
- 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2014. Cetakan 19. Jakarta. Rajawali Pers.
- Martono. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta. Ekonisia
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2020. *Laporan Keuangan Publikasi*. (www.ojk.go.id) diakses tanggal 5 April 2020.
- 2017. *Pengertian Bank Umum*. (www.ojk.go.id) diakses tanggal 9 Oktober 2020
- PT. Bank Bukopin. 2020. *Riwayat Singkat Bank Bukopin*. (<https://www.bukopin.co.id/pages/11-riwayat-singkat-bank-bukopin>) diakses tanggal 14 Desember 2020.
- PT. Bank Mayapada Internasional. 2014. *Sekilas Mengenai Bank Mayapada*. (<https://www.bankmayapada.com/id/tentang-kami/sekilas-bank-mayapada>) diakses tanggal 14 Desember 2020.
- PT. Bank Maybank Indonesia. 2020. *Profil Bank Maybank Indonesia*. (<https://www.maybank.co.id/corporateinformation>) diakses tanggal 14 Desember 2020.
- PT. Bank Mega. 2020. *Profil Bank Mega*. (<https://www.bankmega.com/en/about-us/profile-bank-mega/>) diakses tanggal 14 Desember 2020.
- R.A. Supriyono., & Heyvon, Herdhayinta. 2019. Determinants of Bank Profitability: The Case of The Regional Development Bank (Bpd Bank) In Indonesia. *Journal of Indonesian Economy and Business*. 34 (1). 1-17.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 10 tahun (1998) Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun (1992) Tentang Perbankan. (<https://www.bphn.go.id>) diakses tanggal 9 Oktober 2020
- Veitzhal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudartono,

Arifiandy Perama Veitzhal.
2013. *Commercial Bank
Management: Manajemen
Perbankan dari Teori ke
Praktik*. Edisi pertama.
Jakarta: PT Raja Grafindo
Persada.

Viky Nur Diah Avista. 2019.
Pengaruh Likuiditas,
Kualitas aset, Sensitivitas,
Efisiensi dan Solvabilitas
Terhadap ROA pada Bank
Umum Swasta Nasional *Go
Public*. Skripsi tidak
Diterbitkan. STIE Perbanas
Surabaya.

Yusuf Indra Setiawan. 2019.
Pengaruh Likuiditas,
Kualitas Aset, Sensitivitas,
Efisiensi dan Solvabilitas
Terhadap ROA Bank
Nasional *Go Public*. Skripsi
tidak Diterbitkan. STIE
Perbanas Surabaya.

